

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung)”, menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung dalam pengambilan data.

Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Pencarian data pun dilakukan dengan cara wawancara dan observasi dan didukung dengan beberapa dokumen-dokumen penunjang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Sebagai pengamat (observer) peneliti mengobservasi aktivitas subjek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti disini sebagai pengamat partisipasi, yaitu mengamati pengembangan siswa dengan melihat kondisi siswa tersebut dan mengadakan interview dengan objek penelitian dalam hal ini kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, wali kelas dan siswa SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Kehadiran peneliti juga bersifat terang-terangan dan bersifat formal, dan diketahui oleh informan sehingga penelitian diharapkan berlangsung baik dan tertib.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan madrasah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang sangat kondusif dan memadainya sarana prasarana pendidikan. Tetapi yang membuat daya tarik peneliti adalah kebijakan kepala sekolah yang termasuk dalam upaya pengembangan kecerdasan emosional peserta didik. Kepala sekolah SMP

Islam Al Azhaar Tulungagung memiliki berbagai program kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kecerdasan peserta didik.

Dari beberapa penjelasan tersebut selain berkualitas dalam bidang akademik, non akademik juga berkualitas pada aspek religius dan hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencari, mengkaji data, dan memperoleh informasi di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.² Data primer yang diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan:

1. Ibu Tuti Haryati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
2. Ibu Anik Khumaidah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 157

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

3. Ibu Sri Wahyuni, S.Si, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
 4. Ibu Mentari Ghebyar Nurani, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
 5. Ibu Habibah Sayyidah R, S.Pd selaku Wali Kelas SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
 6. Bapak Rachmad Tri Widjacksono Anggota Waka Kesiswaan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
 7. Ibu Endah Wijayanti, S.Ag selaku Ketua Penerimaan Siswa Baru SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
 8. Muhammad Dineejad dan Dwina Aulia Galih selaku Peserta didik SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
- b. Data sekunder

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, sarana dan prasarana lainnya, peserta didik baru, prestasi yang diraih oleh sekolah, jadwal jam pembelajaran, tata tertib peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan guru dan karyawan di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:³

1. Metode observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Peneliti dalam penelitian ini mengadakan observasi langsung di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di sekolah tersebut. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipasi. Dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 146-147

keterangan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang mana peneliti menetapkan sendiri masalah dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi. Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan peneliti untuk wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, wali kelas, ketua PSB (Penerimaan Siswa Baru), siswa SMP Islam Al Azhaar Tulungagung guna memperoleh informasi yang valid terkait pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini juga digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun dalam penelitian disini teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi dokumen tentang profil SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, dokumen hasil wawancara dan dokumentasi penunjang pengembangan kecerdasan emosional di sekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah.

Dokumen-dokumen tersebut penting karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Disini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model miles and huberman, antara lain :⁵

1. Reduksi Data Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengkode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 89

⁵ *Ibid...*hal 92-93

pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dan penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tema Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab fokus penelitian yang

membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain :⁶

1. *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penelitian. Peneliti memerlukan waktu tiga bulan untuk melakukan penelitian di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dimulai sejak bulan desember sampai dengan februari dimana waktu tersebut cukup untuk memastikan data tersebut terkumpul.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal 270-277

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara salah satunya melalui observasi dan wawancara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Pada penelitian ini peneliti memusatkan pada program kegiatan yang dilakukan oleh SMP Islam Al Azhaar Tulungagung khususnya pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik mulai dari pra masuk sampai peserta didik tersebut masuk SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

c. Triangulasi

Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dikumpulkan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil data dengan berbagai sumber dan teori. Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan sumber yang berbeda serta waktu yang berbeda sehingga dapat mengetahui keabsahan dari data yang diperoleh peneliti.

2. *Depandability* (Kebergantungan)

Kriteria kebergantungan merupakan substansi istilah reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini diadakan dua atau beberapa

kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Dan peneliti melakukan penelitian ini juga menggunakan teknik pemeriksaan ini.

3. *Confirmability* (Kepastian)

Pada kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan seseorang. Padahal pengalaman seseorang itu sangat subjektif, dapat dikatakan subjektif apabila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Untuk itu kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya melainkan harus menekankan pada datanya dan peneliti juga menekankan pada data yang diperoleh ketika wawancara mendalam, observasi dan juga dokumentasi yang telah diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:⁷

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, penyusunan usulan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85-103

penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Manajemen kesiswaan yang dilakukan akan memberikan gambaran yang jelas tentang perencanaan penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, dan pelaksanaan pembinaan peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan dari semua rangkaian pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap akhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.